

# PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MINUMAN BOBA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* (QFD)

Yoga Herlindo<sup>1)</sup>, Yesmizarti Muchtiar<sup>1)</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: Yogaherlindo30@gmail.com

## ABSTRAK

Kualitas sangat berpengaruh terhadap suatu barang atau produk, karena hal itu dapat menentukan layak atau tidaknya suatu produk untuk dikonsumsi atau diperjual belikan. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan pada salah satu UMKM Babibu Boba yang berada di GOR Haji Agus Salim. UMKM ini didirikan pada tahun 2018. Dalam produksi minuman Babibu Boba menggunakan bahan-bahan yang berkualitas baik. Produk minuman itu disukai atau tidak, tergantung keinginan konsumen yang akan menikmatinya. Dalam penelitian ini digunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) untuk mengetahui kepuasan konsumen. Hasil yang didapat dari pengolahan data *absolute importance* sebesar 36,09 dan hasil dari *relative importance* sebesar 100%.

**Kata Kunci:** Kualitas, QFD, Konsumen.

## PENDAHULUAN

Perkembangan usaha bisnis di era globalisasi saat ini semakin pesat ditandai dengan tingkat persaingan produk yang semakin tinggi dan ketat. Di usaha micro, kecil, menengah hingga usaha besar harus bisa berlomba dan bersaing untuk mendapatkan sebuah produk yang mampu bertahan di era perdagangan bebas. Minuman boba salah satu jenis minuman kekinian yang banyak bermunculan di tengah masyarakat Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Sebenarnya minuman boba pertama kali ditemukan pada tahun 1980 di Taiwan berupa zhen zhu nai cha, atau yang dalam bahasa Indonesia berarti teh susu mutiara atau lebih dikenal dengan nama teh susu boba/boba *milk tea/bubble tea*. Salah satunya Babibu Boba yang berada di GOR Haji Agus Salim. UMKM ini didirikan pada tahun 2018. Kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*Full Costomer Satisfaction*). Suatu produk dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk [2]. *Quality Function Deployment* (QFD) yang merupakan perbaikan untuk produk dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas dengan menganalisis atribut yang melekat pada produk berdasarkan keinginan konsumen [1].

## METODE

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan untuk menyediakan data bagi kebutuhan

pengolahan dan analisis data dalam mencapai tujuan penelitian. Data lain yang dikumpulkan berupa data kondisi riil mengenai kualitas produk. Berikut pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Identifikasi keinginan konsumen untuk produk minuman boba.
2. Menentukan prioritas perbaikan kualitas produk minuman Babibu Boba berdasarkan *House of Quality* (HOQ).
3. Melakukan analisa untuk benchmark produk pesaing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data kuesioner, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk pengujian validitas dan uji reliabilitas kuesioner. Uji tersebut dilakukan untuk melihat apakah data kuesioner apa bila  $r$  hitung besar dari  $r$  tabel, maka data tersebut *valid*. Setelah mendapatkan hasil dari penyebaran sampel pendahuluan kuesioner maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil dari nilai Prioritas karakteristik Teknik yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

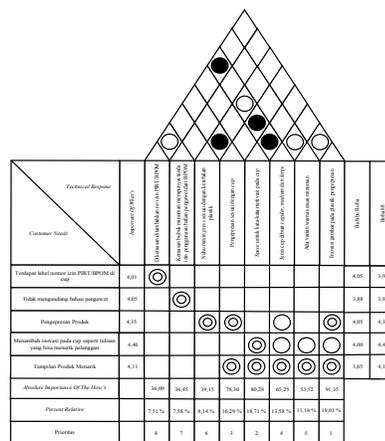
Tabel 1.1. Prioritas karakteristik Teknik

<i>N</i> <i>o</i>	<i>Technical</i> <i>Response</i>	<i>Absolute</i> <i>Importance</i>	<i>Relative</i> <i>Importance</i>	<i>Prioritas</i>
1	Dikemas ditambahkan no izin PIRT/BPO	36,09	7,51 %	8

	M			
2	Kemasan bubuk minuman mempunyai tanda izin penggunaan bahan pengawet dari BPOM	36,45	7,38 %	7
3	Suhu mesin press sesuai dengan ketebalan plastik	39,15	8,14 %	6
4	Pengepresan sesuai dengan cup	78,30	16,29 %	3
5	Space untuk kata-kata motivasi pada cup	80,28	18,71 %	2
6	Jenis cup dibuat reguler, medium, larg	65,25	13,58 %	4
7	Ada varian warna sesuai jenis minuman	53,52	11,14%	5
8	Inovasi gambar pada plastik pengepresan	91,35	19,01 %	1
Total		480,39	100 %	

Sumber: Pengolahan Data, 2022.

Maka dapat disimpulkan bahwa, nilai benchmarking tertinggi pada produk Babibu Boba adalah pada variabel label nomor izin PIRT/BPOM di cup dengan nilai 4,05 dan pengepresan produk dengan nilai 4,05, sedangkan nilai terendah pada variabel tampilan produk menarik dengan nilai 3,65. Pada produk Boba 88 nilai benchmarking tertinggi adalah pada variabel Menambah inovasi pada cup seperti tulisan yang bisa menarik pelanggan dengan nilai 4,45 dan terendah pada variabel tidak mengandung bahan pengawet dengan nilai 3,86. Berikut gambar 1.1. memperlihatkan *House Of Quality*.



Gambar 1.1. *House Of Quality*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari 15 kuesioner didapatkan keinginan konsumen untuk produk minuman Babibu Boba.
2. Dari 15 variabel tersebut, dilakukan analisis matrik *Importance Performance Analysis* menggunakan 5 atribut untuk penentuan dari kuadran I sebagai dasar dalam pengembangan kualitas produk Babibu Boba.
3. Berdasarkan *House Of Quality* (HOQ), didapat 8 prioritas perbaikan untuk produk minuman Babibu.

### Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Dengan penggunaan metode *Quality Function Deployment* (QFD) pengusaha dapat memperbaiki dan mengembangkan atribut yang diperoleh serta meningkatkan hubungan dengan konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dyana, Nava, 2020. Analisis Quality Function Deployment (QFD) untuk perbaikan produk Thai Tea merek Kaw-Kaw di UKM waralaba di Landungsari. Malang Jurnal valtech Vol 3 No.2.
- [2] Feigenbaum, A. V. 1986. Total Quality Control, 3rd Ed. McGraw-Hill. Singapore.